

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia negara kepulauan terpisah oleh lautan, yang tentunya digunakan sebagai jalur transportasi dan perdagangan dunia, seiring dengan perkembangan zaman transportasi memegang peran utama yang sangat penting untuk mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi dan kerjasama perdagangan Indonesia (Ridwan1, 2022). Mendukung konektivitas antar pulau di Indonesia maka perlu adanya ketersediaan pelabuhan dengan fasilitas dan infrastruktur yang sesuai perkembangan teknologi di dalam menunjang kegiatan transportasi berbasis laut.

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa Tanjung Emas Semarang mempunyai gudang pabean yang digunakan untuk menerima barang dari luar daerah pabean atau untuk menimbun barang dari tempat lain dalam daerah pabean, dan dapat mempunyai satu (satu) atau beberapa fungsi operasional. Penggunaan Pusat Logistik Berikat (PLB) dikatakan sangat menguntungkan karena pada saat pengangkutan barang sampai ke tujuan yang membuat jarak antara pedagang dan bahan baku menjadi lebih dekat, sehingga dapat menekan harga bahan baku dan biaya produksi atau pemakaian operasional di pelabuhan. (Nurkhamid dan Rahayu, 2020)

Proses bongkar ataupun muat pada perusahaan Pelindo yaitu dari kapal ke dermaga menggunakan *container crane* dan sling kapal ke dermaga atau sebaliknya. Bongkar muat barang yang diangkut oleh kapal laut biasanya

melalui beberapa proses operasional, antara lain kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, *delivery*, *receiving*.

Kegiatan penimbangan pada proses bongkar muat perlu dilakukan untuk mengetahui asli atau *real* dari berat barang tersebut, dengan kegiatan penimbangan pada saat proses bongkar muat memiliki tujuan untuk menjadi acuan dalam memperhitungkan nilai jual barang yang sesuai dengan tonase, membantu aktivitas transaksi serta membantu pemilik barang atau pembeli menentukan pengambilan keputusan berkaitan dengan jumlah barang yang akan dibeli.

Kegiatan penimbangan pada proses bongkar muat di perusahaan Pelindo terdapat kendala dilapangan secara langsung dikarenakan kegiatan penimbangan secara per ball atau penimbangan dilakukan secara masing-masing per ball. 1 kontainer yang datang dibutuhkan $\pm 99-124$ ball kapa, jika penimbangan yang dilakukan secara satu persatu setiap per ball maka tidak mengefisiensikan waktu, serta pekerjaan menjadi lambat. Satu hari PLB terdapat beberapa kontainer yang menunggu untuk masuk serta dilakukannya proses bongkar muat dan dilanjutkan dengan kegiatan penimbangan.

Maka peneliti melakukan pengamatan tentang analisis efektivitas pada kegiatan bongkar muat di PLB terdapat kendala yang terjadi pada kegiatan bongkar muat, adakah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kendala tersebut, apakah ada solusi untuk mengatasinya maka dengan adanya solusi untuk permasalahan tersebut apa dapat meminimalisir terjadinya kendala pada proses bongkar muat. Terdapat beberapa hal apakah dapat dikatakan efektif dalam proses bongkar muat di PLB.

Latar belakang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, judulnya tentang “**Analisis Efektivitas Bongkar Muat Pada Pusat Logistik Berikat (PLB) Di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa Tanjung Emas Semarang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme kegiatan bongkar muat di Pusat Logistik Berikat (PLB) pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa, Tanjung Emas, Semarang;
2. Bagaimana efektivitas proses bongkar muat pada PLB di perusahaan Pelindo

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang peneliti inginkan setelah melakukan penelitian, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan kegiatan dari mekanisme pada proses bongkar muat serta menjelaskan dari Sistem Oprasional proses bongkar muat pada Pusat Logistik Berikat (PLB) di PT. Pelabuhan Indonesia Sub Regional Jawa Tanjung Emas Semarang;
2. Mengetahui efektivitas dari kegiatan proses bongkar muat di PLB pada perusahaan Pelindo.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil kajian mengenai efisiensi proses bongkar muat di Pusat Logistik Berikat (PLB) ditunggu. PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa, Tanjung Emas Semarang, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian bagi penulis adalah untuk mengetahui atau menganalisis problematika yang sedang di hadapi, serta mengetahui akibat dari problematika yang dihadapi;
2. Manfaat penelitian bagi akademik untuk mengembangkan teori yaitu mengetahui pembaca dalam permasalahan yang dihadapi oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa, Tanjung Emas Semarang dalam menganalisis Efektivitas Bongkar Muat pada Pusat Logistik Berikat (PLB);
3. Manfaat bagi perusahaan yang diteliti atas rekomendasi yang diberikan seperti halnya menganalisis akibat dari problematika yang sedang terjadi, mencari solusi, serta mengurangi resiko yang terjadi akibat problematika yang terjadi.